

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Masturoh & Anggita (2018) desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi pada saat ini. Data dipresentasikan apa adanya tanpa kecurangan dan peneliti tidak mencoba mengkaji bagaimana dan kenapa data tersebut bisa terjadi. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak perlu adanya suatu hipotesis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat melakukan penelitian ini di Puskesmas Mamsena Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak tanggal 28 Desember 2021 – 28 Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kawasan generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki nilai dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelusuri dan kemudian dapat diambil kesimpulannya (sintesis). Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian (Masturoh & Anggita, 2018).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di Puskesmas Mamsena dengan atau tanpa adanya ruptur yang berjumlah 53 ibu nifas.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan ciri yang terdapat pada populasi yang dapat diteliti dan diambil kesimpulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di puskesmas Mamsena yang berjumlah 53 orang.

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel-variabel yang akan dipelajari secara operasional di lapangan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
	Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum	Kemampuan ibu nifas dalam menjawab pertanyaan tentang perawatan luka perineum : a. Pengertian perawatan luka b. Tujuan perawatan luka perineum c. Cara/prosedur perawatan luka perineum	Kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan. skor penilaian : a. Jenis pertanyaan Favorable 1. Benar : 1 2. Salah : 0 b. Jenis pertanyaan Unfavorable 1. Benar : 0 2. Salah : 1	a. Baik :76%-100% b. Cukup : 56%-75% a. Kurang : <56%	Ordinal
a.	Sub variabel Pengertian perawatan luka perineum	Kemampuan ibu nifas menjawab pertanyaan tentang perawatan luka perineum	Kuesioner berjumlah 2 pertanyaan	a. Baik :76%-100% b. Cukup : 56%-75% c. Kurang : <56%	Ordinal

b.	Tujuan perawatan luka perineum	Kemampuan ibu nifas menjawab pertanyaan tentang tujuan perawatan luka perineum	Kuesioner berjumlah 3 pertanyaan	a. Baik :76%-100% b. Cukup : 56%-75% c. Kurang : <56%	Ordinal
c.	Cara/prosedur perawatan luka perineum	Kemampuan ibu nifas menjawab pertanyaan tentang cara perawatan luka perineum	Kuesioner berjumlah 15 pertanyaan	a. Baik :76%-100% b. Cukup : 56%-75% c. Kurang : <56%	Ordinal

E. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal tanpa menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

F. Teknik Pengumpulan data

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Masturoh &

Anggita (2018) sesuai sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis yakni data primer dan data sekunder :

a. Data primer

Data yang peneliti dapat peroleh atau dikumpulkan langsung dari sumber data. Data primer juga dikenal sebagai data mentah atau data terbaru. Untuk memperoleh data primer, peneliti dapat mengumpulkan data tersebut dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, focus group dan penyebaran kuesioner.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan kepada semua ibu nifas yang datang ke Puskesmas Mamsena.

b. Data sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Data sekunder didapatkan dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari catatan persalinan Dan buku register nifas di Puskesmas Mamsena.

2. Instrument penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari tahap pembentukan konsep, konstruksi, dan variabel berdasarkan penelitian teoritis yang mendalam.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian, kita dapat menggunakan alat yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya atau alat yang telah kita

buat sendiri (Masturoh & Anggita, 2018). Alat pengumpulan data atau instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan tertutup dimana pernyataannya membutuhkan jawaban yang singkat dari responden dengan cara memilih salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang telah disiapkan. Kuesioner yang digunakan tidak dilakukan uji validitas karena kuesionernya diambil dari penelitian Titin Prahayu, 2019 pada jurnal yang berjudul Gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di RSUD Syeck Yusuf Gowa. Kuesionernya terdapat 20 pernyataan yang terdiri dari 18 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif.

a. Kisi – Kisi Kuesioner

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

Variabel	Bentuk pertanyaan	Skala ukur	Jumlah soal	Favorable	Unfavorable
1. Pengertian	Tertutup	Ordinal	2	1,2	-
2. Tujuan perawatan luka perineum	Tertutup	Ordinal	3 Pernyataan terdiri dari : Favorable : 2 Unfavorab	3,5	4

3. Cara /prosedur perawatan luka perineum	Tertutup	Ordinal	le : 1 15 terdiri dari pernyataan Favorable : 14 Unfavorable : 1	6, 8 - 20	7
---	----------	---------	--	-----------	---

3. Etika penelitian

Menurut Masturoh & Anggita (2018) semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian antara lain:

a. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menghargai dan menghormati orang lain, adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti perlu memikirkan secara mendalam terhadap suatu kemungkinan resiko bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- 2) Berikan perlindungan kepada subjek penelitian yang beresiko terhadap bahaya penelitian

b. Manfaat (*Beneficence*)

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memaksimalkan manfaat bagi subjek penelitian dan meminimalkan kerugian atau risiko. Oleh karena itu, desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

c. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*).

Dalam penelitian harus mengurangi kerugian atau resiko pada subjek penelitian. Penting bagi peneliti untuk memprediksi apa yang mungkin terjadi dalam sebuah penelitian untuk mencegah resiko yang dapat membahayakan subjek penelitian.

d. Keadilan (*Justice*).

Arti dalam keadilan ialah tidak memilih subjek. Untuk penelitian yang seimbang maka perlu diperhatikan manfaat dan resikonya. Resiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang terdiri dari : mental, fisik, dan sosial.

4. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data di Puskesmas Mamsena antara lain :

- a. Peneliti membuat surat permohonan izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk pengambilan data awal

- b. Peneliti mendapatkan surat izin permohonan penelitian pengambilan data awal dari pihak kampus yang kemudian diserahkan kepada Kepala Puskesmas Mamsena.
- c. Setelah mendapatkan izin dari kepala Puskesmas Mamsena, peneliti dapat mengidentifikasi data jumlah ibu nifas yang didapat dari buku laporan persalinan dan buku register nifas di Ruang KIA dan ruang bersalin Puskesmas Mamsena.
- d. Peneliti menentukan jumlah populasi dan sampel yang digunakan
- e. Peneliti mengaplikasikan kriteria inklusi dan eksklusi setelah mendapatkan jumlah sampel sesuai penelitian.
- f. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian ke Institusi
- g. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian kemudian diberikan kepada Kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- h. Setelah mendapatkan surat izin dari Kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur peneliti memberikan surat izin tersebut kepada Kepala Puskesmas Mamsena.

G. Pengolahan Data Dan Analisa

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi.

Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkandari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya.

b. *Coding*

Coding adalah membuat tabel kode yang terdiri dari tabel-tabel berdasarkan data alat ukur yang digunakan.

Kode adalah simbol yang ditentukan dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Peneliti memberikan kode pada masing-masing jawaban responden sehingga memudahkan dalam melakukan pengolahan data.

1) Pemberian kode untuk pernyataan tentang pengetahuan dengan ketentuan : Favorable

Benar : 1

Salah : 0

Unfavorable

Benar : 0

Salah : 1

2) Pengkodean untuk tingkat pengetahuan sebagai berikut :

Baik : 2

Cukup : 1

Kurang : 0

3) Pengkodean untuk umur sebagai berikut :

Usia tua : 2

Usia reproduksi sehat : 1

Usia muda : 0

4) Pengkodean untuk pendidikan sebagai berikut :

Rendah : 0

Tinggi : 1

5) Pengkodean untuk pekerjaan sebagai berikut :

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 0

c. Data entry

Data entry adalah memberikan kode pada setiap kolom disesuaikan dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan menyiapkan penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menyusun data tersebut kemudian menyajikan data kedalam bentuk tabel untuk dianalisa. Pengolahan data/tabulasi dilakukan secara manual dengan menggunakan bantuan komputer .

e. *Cleaning data*

Cleaning data merupakan pengecekan ulang data yang sudah dimasukkan apakah sudah benar atau masih terdapat kesalahan ketika mengentri data.

H. Analisa Data

Analisa data merupakan proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (Effendi,S.1987 dalam Surahman dkk, 2016). Penelitian ini menggunakan analisa univariat. Menurut Surahman dkk (2016) analisa deskriptif univariat atau analisis satu variabel dapat dipresentasikan dalam bentuk distribusi frekuensi, ukuran penyebaran dan nilai rata-rata. Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan melihat persentase data yang telah dikumpulkan dan diuraikankedalam bentuk tabel distribusi.

Analisa univariat pada penelitian ini ialah pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum. Pada analisa univariat, data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data yang diuraikan kedalam tabel distribusi frekuensi atau grafik.